

Efektivitas Model *Contextual Teaching and Learning* Berbasis *Tri Hita Karana* Di Sekolah Dasar

Putu Nia Purnami Dewi¹

Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan, Indonesia, niaputu54@gmail.com

IG Agung Jaya Suryawan²

Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan, Indonesia, jayasuryawan@gmail.com

Kadek Hengki Primayana³

Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan, Indonesia, hengkiprimayana@mpukuturan.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the effectiveness of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model based on Tri Hita Karana in improving the quality of learning in elementary schools. The study employed a Systematic Literature Review (SLR) method using the PRISMA stages to analyze 15 scientific articles obtained from Google Scholar published between 2019 and 2025. Article selection was conducted based on topic relevance, educational level, and suitability of research variables. Data were analyzed descriptively and qualitatively through the stages of identification, classification, evaluation, and synthesis of research findings. The results showed that the Tri Hita Karana-based CTL model effectively improves learning outcomes, critical thinking skills, learning motivation, and students' character development. In addition, the integration of Tri Hita Karana values strengthens students' religious attitudes, social awareness, and environmental care. However, its implementation still faces challenges, such as limited teacher understanding and a lack of continuous training. Therefore, the Tri Hita Karana-based CTL model is recommended as a contextual learning alternative for elementary schools.*

Keywords: *Contextual Teaching and Learning, Tri Hita Karana, Elementary School, Literature Review*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas model *Contextual Teaching and Learning* Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis *Tri Hita Karana* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan tahapan PRISMA terhadap 15 artikel ilmiah dari Google Scholar tahun 2019–2025. Seleksi artikel dilakukan berdasarkan relevansi topik, jenjang pendidikan, dan kesesuaian variabel penelitian. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahap identifikasi, klasifikasi, evaluasi, dan sintesis temuan. Hasil kajian menunjukkan bahwa model CTL berbasis *Tri Hita Karana* efektif meningkatkan hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, motivasi belajar, serta karakter siswa. Integrasi nilai *Tri Hita Karana* juga memperkuat sikap religius, sosial, dan kepedulian lingkungan. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala berupa keterbatasan pemahaman guru dan minimnya pelatihan berkelanjutan. Oleh karena itu, model ini direkomendasikan sebagai alternatif pembelajaran kontekstual di sekolah dasar.

Kata kunci: *Contextual Teaching and Learning, Tri Hita Karana, Sekolah Dasar, Studi Literatur*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk membantu siswa mengembangkan potensi secara optimal (Dewi & Abadi, 2022). Melalui pendidikan, siswa diharapkan mampu berkembang menjadi pribadi yang cerdas, berkarakter, mandiri, serta memiliki tanggung jawab sosial (Devi dkk., 2019). Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan berperan penting dalam membentuk kemampuan dasar siswa, seperti membaca, menulis, berhitung, dan berpikir kritis sebagai fondasi pembelajaran selanjutnya (Meliani dkk., 2025).

Namun, pembelajaran di sekolah dasar masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti rendahnya hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, motivasi belajar, serta karakter sosial siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kompetensi siswa masih perlu ditingkatkan melalui penerapan pembelajaran yang lebih bermakna dan kontekstual (Dewi & Abadi, 2022; Meliani dkk., 2025). Selain itu, pembentukan karakter religius, kepedulian lingkungan, toleransi, dan tanggung jawab sosial siswa juga masih memerlukan perhatian dalam proses pembelajaran (Dana dkk., 2025; Antara dkk., 2025).

Salah satu model pembelajaran yang dinilai efektif dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model CTL mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, aktif, dan menyenangkan (Antara & Aditya, 2019; Geni dkk., 2020). Penerapan model CTL akan semakin optimal apabila dipadukan dengan konsep Tri Hita Karana, yaitu filosofi kearifan lokal Bali yang menekankan keharmonisan hubungan manusia dengan Tuhan (*parhyangan*), sesama manusia (*pawongan*), dan lingkungan (*palemahan*) (Tiarini dkk., 2019; Diantari & Agung, 2021).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan CTL berbasis Tri Hita Karana mampu meningkatkan hasil belajar, motivasi, kemampuan berpikir kritis, serta pembentukan karakter siswa (Rusmini dkk., 2024; Budiartini dkk., 2026). Namun, kajian yang secara khusus menganalisis efektivitas model tersebut melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) masih terbatas. Oleh karena itu, novelty penelitian ini terletak pada kajian sistematis mengenai efektivitas model CTL berbasis Tri Hita Karana di sekolah dasar dengan meninjau aspek akademik dan pembentukan karakter siswa secara komprehensif. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul “Efektivitas Model Contextual Teaching and Learning Berbasis Tri Hita Karana di Sekolah Dasar”.

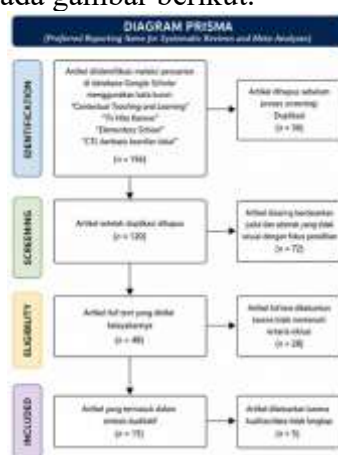
METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode SLR dipilih karena mampu memberikan gambaran yang sistematis, terstruktur, dan komprehensif terhadap hasil penelitian yang relevan. Proses kajian literatur dalam penelitian ini mengacu pada tahapan PRISMA, yang mencakup empat tahapan pokok, yaitu *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *included* (Safira & Veri, 2026). Kriteria artikel yang digunakan meliputi artikel ilmiah yang diterbitkan pada tahun 2019–2026, berasal dari jurnal nasional maupun internasional, berfokus pada jenjang sekolah dasar, serta membahas penerapan model CTL dan nilai Tri Hita Karana dalam pembelajaran. Berdasarkan proses seleksi tersebut, diperoleh sebanyak 15 artikel yang sesuai dengan kriteria penelitian. Artikel-artikel yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengidentifikasi tujuan penelitian, metode yang digunakan, serta hasil penelitiannya. Selain itu, metadata artikel seperti nama penulis, tahun terbit, judul penelitian, dan hasil penelitian dicatat secara sistematis dalam bentuk matriks sintesis artikel untuk mempermudah proses analisis dan penarikan kesimpulan. Untuk memperjelas tahapan kajian literatur yang dilakukan, dapat dilihat pada tabel proses seleksi artikel berikut.

Tabel 1. Proses Seleksi Artikel

Tahapan	Keterangan	Jumlah Artikel
<i>Identification</i>	Artikel yang ditemukan melalui pencarian di Google Scholar menggunakan kata kunci	156
<i>Screening</i>	Artikel setelah dilakukan penyaringan berdasarkan judul dan abstrak yang relevan	48
<i>Eligibility</i>	Artikel yang dinilai layak setelah dibaca full text berdasarkan kriteria	20
<i>Included</i>	Artikel yang memenuhi seluruh kriteria dan digunakan dalam sintesis kualitatif	15

Selain itu, diagram PRISMA yang dicantumkan sehingga validitas penelitian dapat semakin diperkuat adalah pada gambar berikut.



Gambar 1. Diagram PRISMA

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian-penelitian terdahulu telah banyak mengkaji penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui penelusuran teori serta kajian pustaka secara daring dengan memilih judul-judul yang relevan dengan topik yang dibahas. Selanjutnya, berbagai teori dan hasil kajian pustaka tersebut dianalisis secara mendalam, kemudian dirumuskan kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut sebagai berikut.

Tabel 2 Matriks Sintesis Artikel

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil
1.	Meliani dkk. (2025)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching Learning</i> Berorientasi Tri Hita Karana Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis IPAS	Pengaruh pembelajaran CTL berorientasi Tri Hita Karana terhadap keterampilan berpikir kritis kelas V gugus VI Kecamatan Sawan terbukti mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

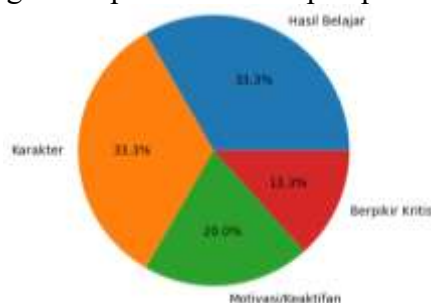
2.	Ariani (2025)	Integrasi Nilai Tri Hita Karana dalam Pembelajaran Kontekstual Agama Hindu melalui Pendekatan Holistik untuk Pengembangan Spiritual, Sosial, dan Ekologis di Sekolah Dasar	Integrasi nilai-nilai THK melalui pembelajaran kontekstual meningkatkan pemahaman siswa; serta dengan pendekatan holistik memperkuat pembentukan karakter siswa.
3.	Dewi dkk. (2026)	Faktor Determinan Minat Belajar IPAS di Sekolah Dasar: Tinjauan Sistematis dengan Fokus Pada Kearifan Lokal Dan Tri Hita Karana	Integrasi kearifan lokal terkhusus Tri Hita Karana mampu memperkaya relevansi pembelajaran dan membangun keterkaitan emosional siswa dengan materi.
4.	Dewi & Abadi (2022)	Contextual Teaching and Learning Berbasis Tri Hita Karana Dijadikan sebagai Model Pembelajaran IPAS di SD	Model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> berbasis nilai Tri Hita Karana dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan IPAS
5.	Arimurti dkk. (2025)	Integration of Tri Hita Karana in Contextual Learning Models for Strengthening Ecopedagogy of Elementary School Students	Model pembelajaran kontekstual yang terintegrasi dengan nilai-nilai Tri Hita Karana mampu meningkatkan pemahaman ekologis, sikap peduli lingkungan, dan perilaku berkelanjutan siswa.
6.	Budiartini dkk. (2026)	Pengaruh Model <i>Contextual Teaching Learning</i> Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar	Implementasi model pembelajaran CTL berbasis Tri Hita Karana mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.
7.	Rusmini dkk. (2024)	Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Konsep Tri Hita Karana Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS	Model pembelajaran kontekstual berbasis Tri Hita Karana mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini terjadi karena pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata sehingga siswa merasa materi lebih bermakna dan menarik untuk dipelajari.
8.	Wulandari dkk. (2025)	Application of Contextual Teaching and Learning (CTL) which Utilize Balinese Indigenous Insight in School Learning	Penerapan CTL berbasis kearifan lokal Bali tidak hanya meningkatkan kualitas akademik siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai budaya dan moral universal yang mendukung visi pendidikan karakter bangsa.
9.	Dana dkk. (2025)	Implementasi Nilai-Nilai Tri Hita Karana sebagai Upaya Guru Pendidikan Agama Hindu dalam	Implementasi nilai-nilai Tri Hita Karana dengan pendekatan pembelajaran kontekstual mampu menumbuhkan karakter religius, disiplin, peduli lingkungan,

		Pembentukan Karakter Siswa	serta memperkuat rasa kebersamaan dan toleransi di lingkungan sekolah.
10.	Supratman dkk. (2023)	Analisis Pengembangan Pendidikan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Tri Hita Karana dengan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Matematika	Penerapan pendekatan kontekstual mampu mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari dengan tujuan untuk menemukan makna dari materi tersebut bagi kehidupannya.
11.	Widiastuti (2020)	Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Kontekstual dengan Konsep Tri Hita Karana untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa	Bahan ajar yang dikembangkan telah memiliki kualitas yang baik dan memenuhi standar kelayakan bahan ajar sehingga mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa.
12.	Ardithayasa & Yudiana (2020)	Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> (GI) Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Hasil Belajar IPA	Model pembelajaran <i>Group Investigation</i> (GI) berbasis Tri Hita Karana berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA. Hal ini karena siswa lebih aktif bekerja sama, berdiskusi, dan mencari solusi dalam kelompok belajar.
13.	Antara dkk. (2025)	Jalan Menuju Harmoni: Mengembangkan Jiwa Berkarakter Melalui Implementasi Tri Hita Karana (THK) di Sekolah Dasar Berbasis Kearifan Lokal	Sinergi nilai-nilai Tri Hita Karana mampu membangun fondasi karakter religius dan kedisiplinan. Selain itu, mampu menumbuhkan empati, kerja sama, dan rasa tanggung jawab sosial, serta membentuk karakter ekologis siswa.
14.	(Kusrianto, 2025)	Integrasi Nilai Tri Hita Karana dalam Kearifan Lokal Kalosara Terhadap Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar	Integrasi nilai Tri Hita Karana dan Kalosara dalam pembelajaran di sekolah dasar berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan karakter siswa. Selain itu, mampu menjawab kebutuhan pelestarian nilai budaya lokal di tengah modernisasi.
15.	Hendrik (2021)	Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pasca Pandemi Covid-19 SDN 1	Penerapan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> dapat meningkatkan keaktifan belajar IPA siswa. Hal ini karena siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga

Sesean	pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak berpusat pada guru.
--------	---

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap 15 artikel yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), khususnya yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Tri Hita Karana, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap berbagai aspek pembelajaran di sekolah dasar. Secara umum, temuan penelitian menunjukkan bahwa model ini tidak hanya berfokus pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan berpikir, karakter, serta motivasi belajar siswa dapat dilihat pada gambar persentase dampak pembelajaran berikut.



Gambar 2. Persentase Dampak Pembelajaran

Pertama, dari aspek kognitif, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan CTL berbasis Tri Hita Karana mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa. Hal ini terlihat dari hasil penelitian Meliani dkk. (2025) serta Budiartini dkk. (2026) yang menyatakan bahwa model ini efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa. Selain itu, penelitian Dewi & Abadi (2022) juga mengungkapkan bahwa model CTL berbasis Tri Hita Karana mampu meningkatkan kompetensi pengetahuan, khususnya dalam pembelajaran IPAS. Peningkatan ini terjadi karena model CTL berbasis Tri Hita Karana mendorong siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati, mencoba, berdiskusi, dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, integrasi nilai Tri Hita Karana membantu siswa memahami materi tidak hanya secara teoritis, tetapi juga melalui pengalaman sosial dan lingkungan di sekitarnya. Faktor lain yang memengaruhi peningkatan hasil belajar adalah suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa guru perlu merancang pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna bagi siswa.

Kedua, dari aspek afektif, integrasi nilai Tri Hita Karana dalam pembelajaran kontekstual terbukti mampu membentuk karakter siswa secara holistik. Hal ini didukung oleh penelitian Ariani (2025) dan Dana dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Tri Hita Karana dapat memperkuat karakter religius, kedisiplinan, kepedulian terhadap lingkungan, serta sikap toleransi dan kerja sama

antarsiswa. Selain itu, penelitian Antara dkk. (2025) dan Kusrianto (2025) juga menegaskan bahwa integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran mampu membangun karakter sosial dan ekologis siswa serta menjaga keberlangsungan nilai budaya di tengah arus modernisasi. Hasil tersebut terjadi karena nilai-nilai Tri Hita Karana diterapkan secara langsung dalam aktivitas pembelajaran dan kehidupan sekolah sehari-hari. Siswa tidak hanya mempelajari konsep karakter secara teoritis, tetapi juga membiasakan diri menerapkannya dalam interaksi sosial dan kepedulian terhadap lingkungan. Faktor utama yang mendukung keberhasilan tersebut adalah konsistensi penerapan nilai kearifan lokal dalam proses pembelajaran. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat menjadi sarana efektif dalam memperkuat pendidikan karakter di sekolah dasar.

Ketiga, dari aspek motivasi dan keaktifan belajar, model pembelajaran CTL berbasis Tri Hita Karana terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian Rusmini dkk. (2024) serta Hendrik (2021) menunjukkan bahwa model ini dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung melalui pengalaman nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Pembelajaran yang sebelumnya cenderung berpusat pada guru berubah menjadi pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Faktor penyebab meningkatnya motivasi belajar siswa adalah adanya hubungan antara materi pembelajaran dengan kehidupan nyata yang membuat siswa merasa pembelajaran lebih relevan dan bermanfaat. Implikasi pembelajaran dari temuan tersebut adalah pentingnya guru menciptakan suasana belajar yang memberi ruang bagi siswa untuk aktif berdiskusi, bekerja sama, dan mengeksplorasi pengetahuan secara mandiri.

Keempat, dari aspek lingkungan belajar, penerapan CTL yang terintegrasi dengan nilai Tri Hita Karana mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, kolaboratif, dan menyenangkan. Penelitian Wulandari dkk. (2025) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal tidak hanya meningkatkan kualitas akademik, tetapi juga menanamkan nilai moral dan budaya. Selain itu, Arimurti dkk. (2025) menambahkan bahwa integrasi nilai Tri Hita Karana dapat meningkatkan kesadaran ekologis dan perilaku berkelanjutan siswa. Hal ini terjadi karena siswa diajak untuk memahami hubungan antara manusia dengan lingkungan melalui kegiatan pembelajaran yang nyata dan kontekstual. Faktor penyebab keberhasilan tersebut adalah penggunaan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar sehingga siswa dapat belajar secara langsung dari kondisi yang mereka temui sehari-hari. Implikasi pembelajaran dari temuan ini adalah guru perlu memanfaatkan lingkungan dan budaya lokal sebagai bagian dari sumber belajar agar pembelajaran menjadi lebih konkret, menarik, dan relevan bagi siswa.

Kelima, dari segi pengembangan bahan ajar dan pendekatan pembelajaran, penelitian Widiastuti (2020) menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis kontekstual dengan konsep Tri Hita Karana memiliki kualitas yang baik dan efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Sementara itu, Supratman dkk. (2023) menegaskan bahwa pendekatan kontekstual membantu siswa menemukan makna pembelajaran melalui keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, hasil kajian ini menunjukkan adanya konsistensi temuan bahwa integrasi model CTL dengan nilai-nilai Tri Hita Karana memberikan dampak yang komprehensif terhadap pembelajaran di sekolah dasar. Model ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kognitif, tetapi juga memperkuat karakter, meningkatkan motivasi, serta menciptakan lingkungan belajar yang bermakna dan kontekstual. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran ini sangat relevan untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam upaya mengembangkan pendidikan yang berorientasi pada keseimbangan antara aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian terhadap 15 artikel, model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis Tri Hita Karana terbukti efektif meningkatkan hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, motivasi, dan keaktifan siswa sekolah dasar. Integrasi nilai Tri Hita Karana juga mendukung pembentukan karakter religius, sosial, dan kepedulian lingkungan sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengintegrasian kearifan lokal dalam pembelajaran dapat menjadi alternatif inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar sekaligus melestarikan nilai budaya lokal. Namun, penelitian ini masih terbatas pada artikel dari Google Scholar tahun 2019–2025. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sumber data yang lebih luas dan metode penelitian yang lebih mendalam agar hasil kajian semakin komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adim, M., Herawati, E. S. B., & Nuraya, N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning menggunakan Media Kartu terhadap Minat Belajar IPA kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains*, 3(1), 6–12. <https://doi.org/10.52188/jpfs.v3i1.76>
- Ahzan, S., Pangga, D., Sutajaya, I. M., Astawa, I. B. M., & Suja, I. W. (2024). Peran Tri Hita Karana dalam Kehidupan Masyarakat dan Institusi: Kajian Komprehensif Berdasarkan Literatur. *Empiricism Journal*, 5(2), 351–367. <https://doi.org/10.36312/ej.v5i2.2370>
- Amini, Ri., & Oktarisma, S. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Picture and Picture di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 835–841. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.769>
- Antara, & Aditya, P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak. *Mimbar Ilmu*, 24. <http://dx.doi.org/10.23887/mi.v24i2.21263>
- Antara, I. K. A., Setiawati, N. K., AK, K. P. D., & Agung, A. A. G. (2025). Jalan Menuju Harmoni: Mengembangkan Jiwa Berkarakter Melalui Implementasi Tri Hita Karana (THK) Di Sekolah Dasar Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 16(2), 200–209. https://doi.org/10.23887/jurnal_ap.v16i2.6260
- Ardithayasa, W., & Yudiana, K. (2020). Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 163–173. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25105>

- Ariani, G. P. (2025). Integrasi Nilai Tri Hita Karana dalam Pembelajaran Kontekstual Agama Hindu melalui Pendekatan Holistik untuk Pengembangan Spiritual, Sosial, dan Ekologis di Sekolah Dasar. *Widya : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 351–361.
- Arimurti, P. P., Sumilah, Sudiarti, W., Sari, W. T., & Sari, W. Y. (2025). Integration of Tri Hita Karana in Contextual Learning Models for Strengthening Ecopedagogy of Elementary School Students. *Widya : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 331–341.
- Budiarta, I. M. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Konsep Tri Hita Karana Dalam Pelajaran Agama Hindu Dikelas Vii Smp Negeri Iwita Ponda Tahun 2023. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 2(2), 2. <https://doi.org/10.57096/blantika.v2i2.94>
- Budiartini, N. N., Handayani, N. N. L., & Hadriani, N. L. G. (2026). Pengaruh Model Contextual Teaching Learning Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 768–780. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i3.1091>
- Dana, K., Ayu Gede Kalpika Wati, D., Sukradi, K., Kadek Sumertedana, G., & Ayuning Ati, M. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Tri Hita Karana Sebagai Upaya Guru Pendidikan Agama Hindu Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Acintya Jurnal Teologi, Filsafat Dan Studi Agama*, 1(4), 42–63.
- Devi, S., Dewi, L. G. K., Budiarta, L. G. R., & Saputra, K. A. K. (2019). Strategi Contextual Teaching And Learning Pengelolaan Keuangan Berbasis Tri Hita Karana Dan Catur Purusa Artha Melalui Program Kerja Sekaa Di Bali. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(2), 1–38.
- Dewi, K. T., Wati, N. N. K., & Dewi, N. P. C. P. (2026). Faktor Determinan Minat Belajar IPAS di Sekolah Dasar: Tinjauan Sistematis dengan Fokus pada Kearifan Lokal dan Tri Hita Karana. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 14(1). <https://doi.org/10.29210/1201000>
- Dewi, L. P. A. F., & Abadi, I. B. G. S. (2022). Contextual Teaching and Learning Berbasis Tri Hita Karana Dijadikan sebagai Model Pembelajaran IPAS di SD. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 5(2), 80–92. <https://doi.org/10.23887/jpmu.v5i2.55993>
- Diantari, N. P. M., & Agung, A. A. G. (2021). Video Animasi Bertema Tri Hita Karana pada Aspek Afektif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 176–185. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.35497>.
- Geni, K. H. Y. W., Sudarma, I. K., & Mahadewi, L. P. P. (2020). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berpendekatan CTL Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 1. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28919>
- Hendrik. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pasca Pandemi Covid-19 Sdn 1 Sesean. *1(2020)*, 167–186.

- Kusrianto, W. (2025). Integrasi Nilai Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal Kalosara Terhadap Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *El-Muhbib: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(1), 177–191. <https://doi.org/10.52266/el-muhbib>
- Maulida, A. A., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Studi Literatur : Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Pembelajaran di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisplin*, 2(4), 2335–2345. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.572>
- Meliani, N. K., Wati, N. N. K., & Dewi, P. Y. A. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning Berorientasi Tri Hita Karana Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis IPAS. *JELANTIK (Journal of Education, Learning and Innovative Knowledge)*, 01(01), 34–50.
- Parmajaya, I. P. G. (2020). Ekopedagogi Berbasis Kearifan Lokal Tri Hita Karana Dalam Menumbuhkan Kesadaran Ekologis Dan Karakter Religius. *Bali : Mpu Kutusan Press*.
- Rusmini, A. A. K., Sriartha, I. P., & Suastika, I. N. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Konsep Tri Hita Karana Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 8(2), 62–71. <https://doi.org/10.23887/pips.v8i2.3732>
- Supratman, M., Sutajaya, M., & Suja, W. (2023). Analisis Pengembangan Pendidikan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Tri Hita Karana dengan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)*, 6(1), 29–37. <https://doi.org/10.31539/judika.v6i1.5233>
- Taufik, I. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 2(2), 163–174. <https://doi.org/10.24256/iquro.v2i2.864>
- Tiarini, N. P., Dantes, N., & Yudiana, K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berorientasi Tri Hita Karana Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(3), 299–309. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21422>.
- Widiastuti, N. L. G. K. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Ipa Berbasis Kontekstual Dengan Konsep Tri Hita Karana Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 479–490.
- Widyaiswara, G. P., Parmiti, D. P., & Suarjana, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar IPA. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 389. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i4.21311>.
- Wulandari, I. G. A. A. M., Adnyani, L. P. S., Serianti, N. P., & Purandina, I. P. Y. (2025). Application of contextual teaching and learning (CTL) which utilizes Balinese indigenous insight in school learning. *Journal of Local Wisdom*, 1(1), 1–6. <https://nohanjournal.com/index.php/JLW/article/view/23>

